



KR-ANTARA/Kenzo Tribouillard  
**Cristiano Ronaldo melakukan selebrasi usai mencetak gol.**

## JIKA GAGAL PENUHI TARGET 1.000 GOL Ronaldo Tetap Puas dengan Pencapaiannya

**MEGABINTANG** asal Portugal Cristiano Ronaldo mengaku tidak lagi terlalu berambisi untuk mencetak seribu gol di sepanjang karier profesionalnya. Ronaldo mengatakan tetap puas dengan pencapaiannya meski target 1.000 gol tidak tercapai sebelum pensiun.

"Saya memang pernah mengatakan secara terbuka ingin mencapai seribu gol. Saya ingin melihat apa yang kaki-kaki saya bisa berikan dalam beberapa tahun mendatang. Bila bisa mencapai seribu gol, maka hebat, bila tidak saya toh sudah menjadi pencetak gol terbanyak dalam sejarah," ujar pemain berusia 39 tahun tersebut dikutip Fabrizio Romano, Selasa (12/11).

Ronaldo resmi menyandang status sebagai pesepak bola dengan gol terbanyak sepanjang masa. Pemain klub Al Nassr itu baru-baru ini mengemas gol ke-908 di dalam kariernya, menyusul golnya saat membawa Al Nassr menang 5-1 atas Al Ain dalam lanjutan Liga Champions Asia. Dia kini masih membutuhkan 92 gol lagi bila ingin mencapai 1.000 gol.

Lebih lanjut, Cristiano Ronaldo mengatakan tidak ingin berpikir terlalu jauh dan hanya ingin menikmati sepak bola di penghujung kariernya. "Saya tidak bisa lagi memikirkan tentang jangka panjang. Itu saja: hidup di masa sekarang, nikmati momennya. Apa yang bisa saya lakukan sekarang, saya akan lakukan," kata Ronaldo.

Ronaldo saat ini sedang bersama dengan timnas Portugal untuk dua pertandingan UEFA Nations League melawan Polandia pada Sabtu (16/11) dini hari WIB dan Kroasia pada Selasa (19/11) dini hari WIB.

Sementara itu, jumlah gol Ronaldo jauh lebih unggul dari pesaing terdekat sekaligus rivalnya, Lionel Messi yang baru saja membuat 850 gol di sepanjang kariernya saat Inter Miami kalah 2-3 dari Atlanta United di fase play-off MLS Amerika Serikat. (Ant)-f

# KUMAMOTO MASTERS JAPAN 2024 Sabar/Reza Bungkus Kemenangan Pertama

**KUMAMOTO (KR)** - Pasangan ganda putra Indonesia Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani sukses membungkus kemenangan pertama pada laga babak pertama (32 Besar) dalam Turnamen bulutangkis Kumamoto Masters Japan 2024.

Pada laga yang tersaji di Kumamoto Prefectural Gymnasium, Kumamoto, Jepang, Rabu (13/11), pasangan non-pelatnas itu berhasil mengatasi perlawanan wakil Taiwan, Chiang Chien-Wei/Wei Chun Wei, melalui rubber game 12-21, 21-16, 21-10. Berkat kemenangan tersebut, Sabar/Reza berhak tampil di babak 16 besar yang akan dimainkan Kamis (14/11).

Dilaporkan laman Tournamentsoftware.com, kemenangan juga diraih wa-

kil Indonesia lainnya yaitu dua pasangan ganda campuran Pelatnas Cipuyang PBSI Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari dan Rehan Naufal Kusharjanto/Lisa Ayu Kusumawati. Pasangan Rinov/Pitha sukses melaju ke babak 16 besar, usai di babak 32 besar menyingkirkan ganda campuran Thailand Supak Jomkoh/Sapsiree Taerattanachai dua game dengan skor 21-13, 21-18. Sedangkan Rehan/Lisa di babak 32 besar menang atas Lin Bing-Wei/Lin

Chin-Chun (Taiwan) melalui drama laga tiga game 15-21, 21-14, 21-19.

Nasib berbeda dialami pasangan ganda campuran Indonesia nonpelatnas Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja yang merupakan unggulan 5. Mereka harus angkat koper lebih awal, setelah dalam babak awal (32 besar) dihentikan ganda campuran tuan rumah (Jepang) Hiroki Midorikawa/Natsu Saito dua game langsung 19-21, 18-21.

Begitu pula, nasib apes

juga dialami pebulutangkis tunggal putra muda Indonesia yang lolos dari babak kualifikasi ke babak utama yakni Alwi Farhan. Ia terhenti di babak 32 besar, setelah menyerah kalah dari Kristus Popov (Prancis) 13-21, 16-21. Kekalahan juga dialami pemain tunggal putri Tim Merah Putih Komang Ayu Cahya Dewi yang harus menyerah ditangan Mia Blichfeldt (Denmark) dengan skor 12-21, 14-21.

"Pada game pertama kami memang sempat kalah jauh. Tapi, Alhamdulillah di game kedua dan game ketiga kami berhasil membalikkan keadaan," kata Sabar dikutip Djarum Badminton dari tim Hu-

mas dan Media PP PBSI, usai laga berdurasi 41 menit tersebut.

"Di game kedua dan ketiga kami fokus di permainan awal setelah servis. Dengan kondisi yang menang dan kalah angin jadi kami harus menekan duluan," tutur Sabar.

Sedangkan Reza mengungkapkan, di game pembuka, mereka masih beradaptasi dengan lapangan yang digunakan pada turnamen bulutangkis level BWF World Tour Super 500 ini. Di sisi lain, mereka belum menemukan pola permainan yang pas dalam menghadapi Chien-Wei. "Kami selalu berada di bawah tekanan," terangnya. (Rar)-f

## SOSIALISASI PENYUSUNAN LPJ ANGGARAN

# KONI Yogya Gelar Bimtek bagi Anggota

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta kembali melakukan sosialisasi kepada anggotanya terkait penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) anggaran yang sesuai ketentuan yang berlaku. Demi mendukung akuntabilitas laporan, Bimbingan Teknis (Bimtek) Kebijakan dan Pelaporan Anggaran Pengkot Cabor, Organisasi Fungsional dan Korman KONI Kota Yogyakarta, digelar pada Selasa (12/11).

Bertempat di Royal Darmo Hotel, Yogyakarta, KONI Yogyakarta mengundang seluruh anggotanya, baik dari unsur cabang olahraga dan badan olahraga fungsional untuk mengikuti kegiatan terse-

but. Ketua Umum (Ketum) KONI Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM dalam kegiatan tersebut meng-

atakan, kegiatan ini digelar untuk membantu seluruh anggota KONI Yogyakarta dalam menyusun LPJ anggaran.



KR-Adhitya Asros

**Ketum KONI Kota Yogyakarta Aji Karnanto SE MM (kiri) dan Kepala Dindikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, SE MM (tengah) saat menjadi pembicara dalam Bimtek LPJ Anggaran.**

Guna mendukung upaya ini, pada Bimtek ini, KONI Kota Yogyakarta menghadirkan pembicara terkait permasalahan LPJ anggaran meliputi, Dr Efraim Ferdinan Giri, M.Si, Ak,

CA, (Dosen STIE YKPN Yogyakarta) yang membawakan materi mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi secara sederhana. Selain itu, Muslichah, A.Md., S.IP., M.A. (Arsiparis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta) yang memberikan materi tentang Pengelolaan Arsip dan Aset.

"Kegiatan ini maksud dan tujuannya adalah agar semua anggota kami, baik cabor dan badan fungsional di tahun-tahun mendatang, khususnya tahun 2024 tidak lagi kesulitan dalam pembuatan LPJ. Sehingga, LPJ yang diserahkan dari penggunaan anggaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku," terangnya.

Dalam kesempatan yang

sama, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, SE MM juga mendukung pelaksanaan Bimtek bagi anggota KONI Kota Yogyakarta tersebut. Pasalnya, dalam pembinaan olahraga, capaian utama berupa peningkatan prestasi sangat penting. Namun demikian, hal tersebut juga harus diikuti dengan perencanaan yang baik sesuai regulasi yang berlaku.

Dengan berjalan beriringan antara peningkatan prestasi dan perencanaan sesuai aturan dalam penggunaan anggaran, maka olahraga di Kota Yogyakarta kedepan bisa semakin maju dan maksimal. (Hit)-f

# HUKUM

## Terseret Arus Sungai, Pemancing Tewas

**KARANGANYAR (KR)** - Warga Gambaruwi Desa Sewurejo Mojogedang, Warsito (37), ditemukan tak bernyawa di aliran Sungai Dombang wilayah setempat, Senin (11/11). Korban sempat dicari di aliran sungai itu usai dikabarkan menghilang pada Minggu (10/11).

PS Kasi Humas Polres Karanganyar, Iptu Sulistyawan, mengatakan korban diduga terpeleset lalu tercebur saat memancing di hulu sungai pada Minggu petang. "Korban tidak pulang usai mancing, sehingga membuat keluarga khawatir. Lalu minta bantuan BPBD dan relawan untuk mencari di aliran sungai," jelasnya, Senin (11/11).

Pencarian dimulai pukul 20.00 oleh tim gabungan. Mereka menyusir di hulu sampai ke hilir. Namun hingga pukul 22.00, pencarian tak membuahkan hasil. Pencarian kemudian dihentikan karena cuaca tak membuahkan hasil.

"Pencarian tetap dilakukan tapi ditunda keesokan harinya," jelasnya.

Pada Senin pagi, Tim SAR gabungan dibagi 2 SRU dengan teknik penyisiran body rafting kembali melakukan penyisiran di aliran Sungai Dombang ke arah barat. Selanjutnya pada pukul 09.35, Tim SAR mendapatkan informasi korban mengambang sekitaran Dam Air Sungai di Ngobaran Desa Pojok Kecamatan Mojogedang.

"Korban ditemukan dalam keadaan meninggal dunia selanjutnya dilakukan evakuasi untuk dibawa ke rumah duka di Gambaruwi Desa Sewurejo Kecamatan Mojogedang," ujarnya.

Hasil visum luar dokter Puskesmas Mojogedang 1, didapati beberapa luka di kepala korban, namun tak ada luka patah tulang atau luka dalam maupun luka penganiayaan. "Pihak keluarga telah menerima kejadian tersebut sebagai musibah dan telah membuat surat pernyataan, bahwasannya tidak akan dilakukan opsi dan menghendaki untuk langsung dimakamkan," tuturnya. (Lim)-f

## KASUS PEMUKULAN OLEH PENGENDARA MOBIL Korban dan Pelaku Sepakat Damai

**YOGYA (KR)** - Sempat viral, pengendara motor yang menjadi korban pemukulan akhirnya memaafkan dan sepakat membuat perjanjian perdamaian dengan pelaku seorang pemudi mobil. Pemukulan terjadi Jumat (8/11) di tikungan Demangan Gondokusuman Kota Yogya. Sebelumnya pelaku telah diamankan polisi dan diminta keterangan.

"Korban mendapat dua pukulan dari pelaku. Satu pukulan kena helm dan satu lagi kena bibir korban hingga menyebabkan luka," tutur Kasat Reskrim Polresta Jogja, Kompol Probo Satriyo, didampingi Kasi Humas Polresta Yogya AKP Sujarwo, Senin (11/11).

Pengemudi mobil itu beralasan kaget karena dia dari rumah mau ikut lomba burung. "Jadi di dalam mobil itu ada burungnya. Kemudian korban ngerem mendadak, ya emosilah lang-

sung mukul korban. Korban dari rumahnya teman mau pulang ke rumah, kosnya kan di daerah Demangan," jelasnya.

Korban seorang mahasiswa dari Majalengka, sedang pelaku pemukulan beralamat di Papringan. "Setelah viral, kami dari Satreskrim langsung mencari alamat sesuai dengan mobil itu. Kita ketahui itu kendaraan milik tetangganya. Kemudian termasuk yang satunya yang jadi satu dengan pengendara mobil itu," jelasnya.

Disebutkan, korban menghubungi orangtuanya dan dari petunjuk orangtua korban disuruh memaafkan, akhirnya terjadi perdamaian antara mereka saling memaafkan. "Terkait dengan kendaraan, karena itu pajaknya terlambat enam tahun kita koordinasi dengan lalulintas Satlantas, kami pastikan dulu bahwa kendaraan itu asal-usulnya jelas," ujarnya. (Vin)-f

# Keluar dari LP, Residivis Ditangkap Bawa Sabu

**SEMARANG (KR)** - Dipenjara ternyata tidak membuat Maul (23) kapok. Ini, terbukti ia sekeluar dari LP Kedungpane karena kasus narkoba kembali berdekatan dengan bandar narkoba, sehingga ia kembali ditangkap disertai barang haram tidak tanggung tanggung seberat tidak kurang 1 kg sabu.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, kepada wartawan Rabu (13/11), menjelaskan diringkusnya kembali residivis Maul bermula dari informasi masyarakat. Tersangka dibekuk ketika mengambil paket sabu di suatu tempat di Jalan Dewi Sartika Barat, Gunungpati Semarang.

Tim Satsersnarkoba Pol-

restabes Semarang selain meringkus tersangka warga Pongangan Gunungpati ini, juga menyita barang bukti narkoba jenis sabu-sabu seberat 1 Kg.

Kombes Pol Irwan Anwar menyebutkan tersangka merupakan mantan seorang narapidana dengan kasus yang sama. Tersangka residivis baru keluar penjara

dua bulan yang lalu. Sesuai pengakuannya, tersangka dalam menjalankan order dari seseorang berinisial R yang berstatus narapidana.

Sang bandar barang haram itu mengendalikan usahanya dari balik pagar tembok LP. "Kita sudah berkoordinasi dengan Lapas untuk mendalami dugaan tersebut," jelas Kapolrestabes



KR-Karyono  
**Tersangka kurir narkoba yang dibekuk disertai barang bukti 1 kg sabu.**

## 3 Pasangan Selingkuh Digerebek Polisi

**TEGAL (KR)** - Lagi-lagi petugas Polresta Tegal menemukan pasangan selingkuh di dalam kamar rumah kos. Kali ini 3 pasangan selingkuh digerebek petugas saat bermesraan di dalam rumah kos di Kota Tegal. Mereka selanjutnya dibawa ke ruang Sat Samapta Polresta Tegal. Bahkan ada seorang wanita diantara mereka yang menanganis dan minta dilepaskan.

"Tolong pak, saya di-

izinkan pulang, saya kapok pak, saya tidak akan mengulang lagi," ujar wanita yang kedatangan sedang berada di dalam kamar kos bersama seorang lelaki yang sudah berkeluarga. Pasangan selingkuh itu didata nama dan alamat rumah mereka masing-masing. Kebanyakan dari mereka sudah berkeluarga.

Menurut Kasat Samapta Polresta Tegal, AKP Bambang, para pasangan bungkuk suami istri itu, sete-

lah didata diberi pengarahan dan menantangani surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang sama. "Mereka kami beri pembinaan dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan yang sama," ujar Bambang, Selasa (12/11).

Menurut Bambang, razia ini merupakan rangkaian cipta kondisi sebagai imbalan selama Operasi Mantap Praja Candi 2024. Dalam upaya menjaga situasi sepanjang tahapan Pilkada

serentak tahun ini, agar tetap aman kondusif.

"Kami mengimbau kepada masyarakat, jauhilah perbuatan mesum, selingkuh, karena selain berdosa juga dapat menimbulkan keresahan masyarakat. Bagi yang sudah punya pasangan hidup, ciptakan keluarga yang damai. Bagi yang belum berumah tangga agar bersabar, sampai nanti menemukan jodohnya. jangan sampai selingkuh," tegas Bambang. (Ryd)-f